

**OBJEKTIFIKASI DAN PERLAWANAN TOKOH UTAMA PEREMPUAN
DALAM NOVEL *KELIR SLINDET* DAN NOVEL *TELEMBUK*
KARYA KEDUNG DARMA ROMANSA**



Agus Budiman

121814153013

MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

2020



**OBJEKTIFIKASI DAN PERLAWANANTOKOH UTAMA PEREMPUAN
DALAM NOVEL *KELIR SLINET* DAN NOVEL *TELEMBUK*
KARYA KEDUNG DARMA ROMANSA**



Agus Budiman

121814153013

**MAGISTER KAJIAN SASRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGASURABAYA**

2020

**OBJEKTIFIKASI DAN PERLAWANAN TOKOH UTAMA PEREMPUAN
DALAM NOVEL *KELIR SLINDET* DAN NOVEL *TELEMBUK*
KARYA KEDUNG DARMA ROMANSA**

TESIS

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Humaniora
pada Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**

Agus Budiman

121814153013

**PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

Tesis ini telah disetujui untuk diujikan
Tanggal 19 Juli 2020

Oleh

Pembimbing Tesis I



Dra. Nur Wulan, M.A., Ph.D.

NIP. 197012191993032001

Pembimbing Tesis II



Dr. Dra. Adi Setijowati, M.Hum.

NIP. 196001131985032002

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Nur Wulan, M.A., Ph.D.

NIP. 197012191993032001

MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

2020

Tesis ini dipertahankan
di hadapan komisi penguji pada tanggal 29 Juli 2020

KOMISI PENGUJI TESIS

Ketua :



Prof. Dr. Drs. I.B. Putera Manuaba, M.Hum.

NIP. 196408091990021001


Anggota :



Dra. Nur Wulan, M.A., Ph.D.

NIP. 197012191993032001

Anggota :



Dr. Dra. Adi Setijowati, M.Hum.

NIP. 196001131985032002

Anggota :



Mochtar Lutfi, S.S., M.Hum.

NIP. 196810041998021001

Anggota :



Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 197603242002121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan dan didalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 29 Juli 2020
Yang membuat pernyataan,



Agus Budiman
NIM. 121814153013

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: “Objektifikasi dan Perlawanan Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel *Kelir Slindet* Dan Novel *Telembuk* Karya Kedung Darma Romansa”. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Prof. Diah Ariani Arimbi, S.S., M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Dra. Nur Wulan, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Kajian Sastra dan Budaya Universitas Airlangga, serta dosen pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing, memberikan semangat, dan masukan-masukan dalam penulisan tesis ini;
3. Dr. Dra. Adi Setijowati, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing, memberikan semangat, dan masukan-masukan dalam penulisan tesis ini;

4. Bramantio, S.S, M.Hum selaku dosen Magister Kajian Sastra dan Budaya yang telah memberi arahan, bimbingan, dan diskusi selama masa studi;
5. Seluruh dosen Magister Kajian Sastra dan Budaya yang selama ini telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis;
6. Seluruh staf administrasi Magister Kajian Sastra dan Budaya yang telah membantu penulis memenuhi kebutuhan administratif selama masa perkuliahan;
7. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini;
8. Citra Ayu Lailatul Maghfiroh yang selalu memberikan motivasi dan warna kehidupan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan tepat waktu;
9. Seluruh teman-teman Magister Kajian Sastra dan Budaya angkatan 2018 yang telah banyak memberikan pengalaman dan inspirasi selama menjalani studi;
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penulis dapat termotivasi dalam menyelesaikan studi;
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan segala hal yang dibutuhkan selama pengerjaan tesis.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna,

sehingga segala kritik dan masukan sangat terbuka bagi perbaikan dan pengembangan tesis ini ke depannya.

Surabaya, 29 Juli 2020

Agus Budiman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gagasan tentang cerita berbingkai yang berisi pokok cerita dan sisipan cerita dalam dwilogi novel *Kelir Slindet* dan *Telembuk*. Dalam pokok cerita terdapat sudut pandang laki-laki yang menjadikan objektifikasi perempuan dan menjadikan perempuan sebatas konsep pemikiran laki-laki. Sedangkan dalam sisipan cerita muncul perlawanan perempuan dengan menghadirkan kebenaran-kebenaran peristiwa untuk melawan teks-teks produksi patriarki yang dihadirkan dalam pokok cerita.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berfokus pada deskripsi makna data dan fenomena yang ditemukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka, yaitu dengan teknik baca, simak dan catat. Teknik analisis data dilakukan dengan memanfaatkan teori naratologi Todorov yang berfokus pada sudut pandang. Hal ini untuk mengungkap sudut pandang pencerita dalam menjadikan objektifikasi tokoh utama perempuan. akan digunakan teori tambahan dengan memanfaatkan teori *On Deconstruction* Jonathan Culler tentang konsep *reading as a women* untuk merumuskan konsep pembacaan posisi tokoh utama perempuan yang terdapat pada sisipan cerita.

Temuan penelitian ini ada dua. Pertama yaitu terdapat dua struktur cerita dalam dwilogi novel *Slindet* ini, dalam pokok cerita pencerita menghadirkan objektifikasi tokoh utama perempuan yang menggambarkan alur yang dirancang pencerita dalam menceritakan peristiwa dalam novel. Dalam menceritakan dwilogi novel *Kelir Slindet* dan *Telembuk*, pencerita menggunakan sudut pandang orang ketiga dengan menghadirkan tokoh utama perempuan sebagai objek dalam novel. Dalam dwilogi novel tersebut, pencerita menggambarkan tokoh utama perempuan sebagai kelompok yang lemah secara berulang-ulang. Kedua, pada sisipan cerita muncul perlawanan yang dihadirkan tokoh utama perempuan dalam melawan teks-teks produksi patriarki yang terbingkai pada pokok cerita. Dalam analisis ini, terdapat 5 perlawanan yang dihadirkan tokoh utama perempuan antara lain perlawanan safitri pada teka-teki malam keparat, perlawanan safitri terhadap dramatisasi keguguran oleh Pencerita, perdebatan Safitri dan Pencerita, Fiksi pencerita hanya untuk memuaskan pembaca fiktif, dan penolakan fiksi Pencerita kepada Safitri.

Kata Kunci : Kritik Sastra Feminis, Perlawanan, Novel *Kelir Slindet*, Novel *Telembuk*, *Reading as Women*

ABSTRACT

This study aims to understand the idea of a framed story containing the main story and the inset story in the novel dwilogi *Kelir Slindet* and *Telembuk*. In the main theme there is the point of view of men who objectify women and make women limited to the concept of male thought. Whereas in the parenthetical story, women conflict by presenting truths of events to counter the texts presented in the main story.

This study uses qualitative research that focuses on the description of the meaning of the data and the phenomenon found. Data collection in this research was carried out with literature study, namely by reading, listening and note taking techniques. The data analysis technique was carried out by utilizing Todorov's narratology theory which focuses on viewpoints. This is to reveal the narrator's point of view in becoming an objectification of the main female character. an additional theory will be used by utilizing Jonathan Culler's *On Deconstruction* theory about the concept of reading as a women to formulate the concept of reading the position of the female main character contained in the story insert.

The findings of this study are twofold. First, there are two story structures in the *Slindet* novel dwilogi. In the main story, the storyteller presents the objectification of the female main character who describes the plot designed by the storyteller in telling events in the novel. In telling the novel novels of *Kelir Slindet* and *Telembuk*, the storyteller uses a third person perspective by presenting the main female character as an object in the novel. In the novel's dwilogi, the narrator repeatedly depicts the female main character as a weak group. Second, in the insertion of the story, there appears the resistance presented by the main female character against the patriarchal production texts framed at the main story. In this analysis, there are 5 resistance presented by the main female character, including safitri resistance to the riddle night fucker, safitri resistance to the dramatization of a miscarriage by the narrator, Safitri and the narrator's debate, the storyteller fiction only to satisfy fictional readers, and the rejection of narrator's fiction to Safitri. .

Keywords: *Feminist Literary Criticism, Kelir Slindet Novel, Telembuk Novel, Resistance*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penyajian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Batasan Konseptual	20
2.3 Landasan Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Sumber Data	30
3.2 Teknik Pengumpulan Data	33
3.3 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV SUDUT PANDANG PENCERITA LAKI-LAKI DALAM DWILOGI NOVEL <i>KELIR SLINDET</i> DAN <i>TELEMBUK</i>	35
4.1 Sudut Pandang Pencerita laki-laki terhadap Tokoh Utama Perempuan Novel <i>Kelir Slindet</i>	36

4.2 Sudut Pandang Pencerita laki-laki terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Novel <i>Telembuk</i>	52
BAB V PERLAWANAN TOKOH UTAMA PEREMPUAN TERHADAP SUDUT PANDANG PENCERITA LAKI-LAKI DALAM DWILOGI NOVEL <i>KELIR SLINDET</i> DAN <i>TELEMBUK</i>....	
5.1 Perlawanan Safitri pada peristiwa teki-teki saat malam keparat.....	81
5.2 Perlawanan Safitri terhadap dramatisasi keguguran oleh Pencerita laki-laki.....	84
5.3 Perdebatan Safitri dan Pencerita laki-laki	86
5.4 Fiksi pencerita laki-laki hanya untuk memuaskan pembaca Fiktif.....	88
5.5 Penolakan Fiksi Pencerita laki-laki tentang Safitri.....	89
BAB V PENUTUP	92
6.1 Simpulan.....	92
6.2 Saran.....	94
BAB VI DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar : Skema alur dinamika narator dalam cerita..... 79